

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni relief berjudul “lansia sebagai ide objek penciptaan relief menggunakan media bubur kertas” dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengeksplor ataupun bereksperimen dalam penggunaan bubur kertas sebagai media dalam menciptakan sebuah karya seni relief. Penulis melihat adanya keunikan dalam memilih tema yaitu lansia sebagai objek utamanya dikarenakan mampu karakter wajah lansia dengan bentuk visual yang berbeda-beda. Selain itu pemilihan tema lansia menghadirkan tantangan dalam proses pembuatan kerutan-kerutan pada wajah lansia. Berdasarkan karya yang telah dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Penciptaan

Proses penciptaan dimulai dari perendaman kertas, dilanjut dengan pembレンダーan kertas, kemudian penyaringan kertas menggunakan saringan atau kain, kemudian proses pencampuran bubur kertas dengan lem, proses pembuatan sketsa dilanjut dengan perakitan kerangka menggunakan kawat, kemudian proses pembentukan, dan proses terakhir *finishing* yaitu pemasangan bingkai.

2. Hasil Penciptaan

Hasil dari penciptaan ini menghasilkan 12 karya yang bertemakan wajah lansia yaitu berjudul: Keteguhan, Harapan Terakhir, Kedamaian di Usia Senja, teduh dalam usia, jejak waktu, tenang dalam tatap senyap, tawa di ujung senja,

senyum di usia senja, cemas, hening di masa tua, dalam diam, wibawa dalam keheningan Judul-judul ini dibuat berdasarkan visual yang dihasilkan dari bentuk, tatapan, dan ekspresi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penciptaan karya seni lukis ini, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pencipta Selanjutnya: Penciptaan seni relief dengan objek lansia masih memiliki ruang eksplorasi yang luas, baik dari segi bentuk, ekspresi, maupun pendekatan visual. Pencipta selanjutnya disarankan untuk lebih mengeksplorasi variasi sudut pandang wajah, gestur, dan ekspresi emosional lansia agar karakter yang dihadirkan semakin kaya dan mendalam. Selain itu, pengembangan gaya visual—baik realistis, ekspresif, maupun semiabstrak—dapat menjadi alternatif untuk memperkaya wacana penciptaan.
2. Bagi Pengembangan Media Bubur Kertas: Media bubur kertas memiliki potensi besar sebagai medium alternatif dalam seni relief karena karakter teksturnya yang khas dan fleksibel. Disarankan adanya penelitian lanjutan terkait pengolahan material, seperti komposisi campuran, teknik pengeringan, serta metode finishing, agar kekuatan, daya tahan, dan kualitas visual karya dapat lebih optimal.
3. Bagi Mahasiswa Seni Rupa: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang seni patung dan relief.

Objek lansia dapat dijadikan kajian visual yang menarik karena memiliki nilai estetik, sosial, dan emosional yang kuat. Pendekatan penciptaan berbasis penelitian juga disarankan untuk terus dikembangkan agar karya yang dihasilkan memiliki landasan konseptual yang jelas.

4. Bagi Apresiasi Seni dan Masyarakat: Karya seni relief dengan objek lansia diharapkan mampu meningkatkan kepekaan dan empati masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan, pengalaman, serta kebijaksanaan yang dimiliki oleh lansia. Dengan demikian, seni tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi visual, tetapi juga sebagai sarana refleksi sosial dan kemanusiaan.